PEDOMAN TEKNIS

INOVASI DAERAH

MASA KANDA SEDIH (MARI SADARI KANKER PAYUDARA SEJAK DINI, HARUS!)

UPTD PUSKESMAS JUAI

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN BALANGAN

DAFTAR ISI

1. Latar Belakang 3
2. Metode dan Strategis Pemecahan Masalah 3
3. Manfaat atau Dampak Hilir 5
4. Cara Kerja 5
5. Tatalaksana 6
6. Daftar Pustaka 6

LATAR BELAKANG

Kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus. “70% dideteksi sudah di tahap lanjut, kalau kita bisa mendeteksi di tahap awal mungkin kematiannya bisa kita tanggulangi,” kata Elvida Sariwati, Plt Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dalam Temu Media Hari Kanker Sedunia, Sedangkan untuk wilayah kabupaten Balangan pada tahun 2020 bterdapat 15 kasus dan pada tahun 2022 terdapat 6 kasus kanker payudara.

Padahal sekitar 43% kematian akibat kanker bisa dikalahkan manakala pasien rutin melakukan deteksi dini dan menghindari faktor risiko penyebab kanker. Selain angka kematian yang cukup tinggi, penanganan pasien kanker yang terlambat menyebabkan beban pembiayaan yang kian membengkak. Pada periode 2019-2020, pengobatan kanker telah menghabiskan pembiayaan BPJS kurang lebih 7,6 triliun rupiah.“Karena deteksinya sudah di ujung, sehingga pembiayaan yang dikeluarkan semakin besar”

METODE PEMBAHARUAN

1. **Upaya Yang dilakukan Sebelum Inovasi**

   Puskesmas melakukan penyuluhan melalui poster dan spanduk untuk mengedukasi masyarakat tentang penyakit SADARI akan tetapi masyarakat yang datang kepuskesmas untuk berobat tidak terlalu fokus atau tidak peduli dengan poster atau spanduk yang terpasang di puskesmas karna masyarakat yang datang ke puskesmas hanya fokus untuk berobat. .

2. **Upaya Yang Dilakukan Setelah Inovasi**

   Dengan adanya Pemeriksaan SADARI pasien yang datang ke Puskemas untuk konsultasi masalah kesehatan Reproduksi khususnya WUS akan di data dan di edukasi langsung oleh petugas tentang cara memeriksa Payudara Sendiri.

TAHAPAN INOVASI

Tahapan dari Inovasi **“Mari Sadari Kanker Payudara Sejak Dini, Harus!”** adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

a. Pembentukan Tim

b. Penjaringan ide

2. Penetapan

Bulan Desember 2023 di bentuk tim berdasarkan SK kepala Puskesmas tentang TIM Inovasi "**Mari Sadari Kanker Payudara Sejak Dini, Harus!**".

3. Pelaksanaan

1) Melakukan rapat koordinasi dengan TIM
2) Melakukan koordinasi dengan kepala desa dan kader terkait tentang SADARI.
3) Membuat KAK
4) Membuat Materi Edukasi
5) Edukasi langsung dengan WUS (Wanita Usia Subur).
6) Penyampaian hasil analisis rumah dan lingkungan sekitaran rumah pasien.

4. Editing

Proses penyusunan editing video agar hasil dari pelaksanaan SADARI di

5. Publikasi

Publikasi Masa Kanda Sedih (Mari Sadari Kanker Payudara Sejak Dini, Harus!) dengan cara menyampaikan hasil dari inovasi melalui media sosial seperti instagram UPTD Puskesmas Juai, agar inovasi ini lebih di kenal masyarakat

TUJUAN INOVASI

Tujuan dari Inovasi **"Mari Sadari Kanker Payudara Sejak Dini, Harus!"** ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Juai tentang Kanker Payudara mulai dari pengertian, faktor penyebab, dan pencegahannya.

2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya Kanker Payudara.

MANFAAT INOVASI

Manfaat dari Inovasi **"Mari Sadari Kanker Payudara Sejak Dini, Harus!"** ini adalah:

1. Terciptanya masyarakat yang sadar akan bahaya Kanker Payudara dan melakukan

upaya pencegahan Kanker Payudara khususnya di wilayah kerja Puskesmas Juai.

HASIL INOVASI

Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Kanker Payudara melalui Inovasi Masa Kanda Sedih semakin luas, yang ditandai dengan semakin meningkatnya kunjungan pasien ke puskesmas untuk memeriksakan kanker.

CARA KERJA

1. Pencarian dan penyusun inovasi MASA KANDA SEDIH
2. Koordinasi dan Pembentukan Tim Inovasi MASA KANDA SEDIH
3. Penentuan metode Inovasi MASA KANDA SEDIH
4. Penentu sasaran MASA KANDA SEDIH
5. Pelaksanaan kegiatan MASA KANDA SEDIH
6. Monitoring evaluasi MASA KANDA SEDIH

TATA LAKSANA MASA KANDA SEDIH

Petugas berkoordinasi dengan kepala puskesmas untuk pembentukan tim inovasi Masa Kanda Sedih

1. Petugas melakukan sosialisasi lintas sektor mengenai inovasi Masa Kanda Sedih
2. Petugas melakukan pendataan lengkap dan konseling kepada pasien
3. Petugas melakukan pemeriksaan kanker payudara
4. Memberikan edukasi dan pemahaman tentang tata cara pemeriksaan kanker payudara secara mandiri

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
2. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 279 tahun 2006 Tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan Kesehatan di Puskesmas.

PENUTUP

Puskesmas melakukan penyuluhan melalui poster dan spanduk untuk mengedukasi masyarakat tentang penyakit Kanker Payudara. Namun masyarakat yang datang ke puskesmas untuk berobat umumnnya tidak terlalu fokus atau tidak peduli dengan poster atau spanduk yang terpasang di puskesmas. Hal ini mungkin dikarenakan masyarakat yang datang ke puskesmas hanya fokus untuk berobat.

Dengan adanya Inovasi Masa Kanda Sedih, pasien yang datang ke Puskemas untuk konsultasi masalah kesehatan Reproduksi khususnya WUS akan di data dan di edukasi langsung oleh petugas tentang cara memeriksa Payudara Sendiri